

STUDI HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KENYAMANAN DENGAN KONDISI VEGETASI POHON DI RUANG TERBUKA HIJAU KOTA KUDUS

Oleh :

Wendy Paramita N.J
00/140351/KT/04693

INTISARI

Wilayah kota yang terus berkembang mendorong terjadinya pengalihfungsian lahan menjadi pusat-pusat kegiatan kota yang mempunyai kecenderungan menghilangkan pepohonan, meminimalkan ruang terbuka hijau, dan mengubah iklim mikro dalam kota yang menjadikan suhu lebih tinggi dengan kelembaban rendah. Perubahan lingkungan tersebut menyebabkan terganggunya kenyamanan masyarakat kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi vegetasi, tingkat kenyamanan, dan perbedaan tingkat kenyamanan dengan tingkat kerapatan pohon berbeda di ruang terbuka hijau kota Kudus.

Penelitian dilakukan di Jl. Pemuda, Jl. Sudirman, dan Jl. Sunan Kudus, Simpang Tujuh Kudus yang dipilih secara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini dilakukan penghitungan kerapatan pohon dan persentase luas penutupan tajuk untuk mengetahui kondisi vegetasi, pengukuran suhu dan kelembaban untuk menghitung indeks kenyamanan dengan menggunakan rumus Oliver (1981). Nilai THI diatas 71 umumnya orang sudah merasa tidak nyaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Jl. Pemuda, Jl. Sudirman, dan Jl. Sunan Kudus memiliki kerapatan pohon sebesar 418,9 N/ha, 314,7 N/ha, 128 N/ha, persentase luas penutupan tajuk sebesar 94,02%, 83,63%, 55,30%, dan indeks kenyamanan sebesar 82,39; 83,30; 83,46. Hasil analisis statistik (ANOVA) terhadap indeks kenyamanan menunjukkan bahwa F hitung=2,778 lebih besar dari F tabel=2,590, artinya terdapat perbedaan kenyamanan pada kerapatan pohon dan persentase luas penutupan tajuk berbeda. Kondisi lingkungan relatif lebih nyaman pada lokasi dengan kerapatan pohon dan persentase luas penutupan tajuk tinggi.

Kata kunci : indeks kenyamanan, kerapatan pohon, persentase luas penutupan tajuk

